

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program kegiatan yang ada di Islamic Center sendiri di bagi kepada beberapa bidang kepeguruan, diantaranya bidang takmir melaksanakan program kegiatan keagamaan dan ibadah. Bidang libang dan sosbud melaksanakan program penelitian, publikasi serta pembinaan ibu-ibu dan remaja masjid. Bidang Kominfo dan UPZ melaksanakan program penyampaian informasi mengenai pelyanan zakat. UPT Klinik melaksanakan program pelayanan kesehatan. UPT Radio dan Televisi melaksanakan program penyampaian informasi dan edukasi melalui radio dan televise. UPT Pendidikan melaksanakan program perbaikan SDM melalui pendidikan. UPT Perpustakaan melksanakan Program menyediakan bahan bacaan untuk menambah edukasi masyarakat.
2. Program pembinaan keagamaan yang ada di islamic Center diantaranya ialah:
 - a. Program kegiatan rutin, meliputi kegiatan salat wajib atau salat rawatib, salat jumat dan salat hajat. Kemudian ada pula ceramah-ceramah agama yang dilaksanakan pada ba'da zuhur, ba'da magrib, dan ba'da subuh.

- b. Program kegiatan bulanan, diantaranya pengajian kitab kuning *Bustanul Arifin* karya Imam An Nawawi yang diasuh oleh Abuya Syekh KH. Fahmi Zam Zam, pengajian bulanan *Islamic Center* berzikir dan *bersholawat*, serta tabligh akbar sekaligus shalat subuh dan duha berjamaah.
- c. Program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat luar yang bekerjasama dengan pihak BPIC, diantara kegiatan tersebut ialah pengajian bulanan dari PW Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Timur, pengajian bulanan yayasan Al- Azhar Samarinda, dan pengajian bulanan bina muallaf.
- d. Program pembinaan keagamaan lainnya berupa kegiatan pengajian, majelis taklim ataupun tabligh yang berorientasi pada peringatan hari besar Islam seperti peringatan tahun baru Islam, Maulid Nabi Muhammad Saw., peringatan Isra dan mi'raj dan Nuzulul Quran.
- e. Program pembinaan keagamaan yang kegiatannya dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Kegiatan tersebut diantaranya, *ifthor* yang sebelumnya di adakan ceramah agama terdahulu dalam bentuk talk show, kemudian kultum tarawih dan pelaksanaan salat tarawih, tadarus Alquran dan *khatamul Quran* , adanya kegiatan iktikaf. Setelahnya dilaksanakan kegiatan salat idul fitri berjamaah, ada pula kegiatan salat idul adha yang setelahnya dilaksanakan kegiatan qurban sebagai bentuk kegiatan dakwah dalam sosial keagamaan.

- f. Program pembinaan keagamaan dengan target ibu-ibu, adapun kegiatan pembinaan keagamaannya diantaranya pengajian ibu-ibu majelis taklim dan habsy sekota Samarinda yang di laksanakan sebulan satu kali, dan pengajian ibu-ibu yang di laksanakan setiap dua minggu sekali.
 - g. Program pembinaan keagamaan yang ditujukan kepada pemuda dan remaja masjid, diantara kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan ialah pengajian rutin dua minggu sekali, tabligh akbar pemuda remaja masjid serta diberikannya pelatihan seperti habsy
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembinaan keagamaan di Islamic Center
- a. Faktor pendukung:

Sumber daya manusia dari penyelenggara kegiatan yang aktif dalam berpartisipasi, strategisnya lokasi kegiatan pembinaan keagamaan, sarana dan prasarana yang memadai, serta antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan.
 - b. Faktor penghambat:

Cuaca yang tidak mendukung, arus teknologi yang semakin maju membuat sebagian masyarakat terlena sehingga masyarakat tidak kuat memegang komitmen untuk memperdalam ilmu agama.

B. Saran-saran

Akhir dari skripsi ini, terdapat beberapa saran yang dikira perlu untuk diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak Badan Pengurus Islamic Center Samarinda agar bisa mempertahankan program-program kegiatan pembinaan keagamaan yang telah terlaksana dengan baik, serta meningkatkan program kegiatan sosial keagamaan seperti mengadakan koperasi simpan pinjam kepada umat Islam yang berada disekitar wilayah Samarinda pada khususnya, menyediakan acara khitanan masal secara gratis seta memberikan pelatihan kepada remaja masjid Islamic Center pada khususnya, diantaranya ialah pelatihan menjadi imam, bilal salat Jumat, menjadi khatib serta pelatihan retorika dalam berdakwah.
2. Kepada para jammah agar dapat lebih aktif dalam mengikuti dan menghadiri kegiatan pembinaan keagamaan ang telah dilaksanakan oleh pihak Badan Pengurus Islamic Center Samarinda.
3. Kepada lembaga akademisi diharapkan lebih berkontribusi dalam penyediaan buku-buku dan media penunjang lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan pembinaan keagamaan serta lembaga keagamaan Islam.